

## Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening

(Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada IDX 30)

Ahmad Supandi<sup>1</sup>, and Yohanes August Goenawan<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PPI, Tangerang, Indonesia

### ARTICLE INFO

Keywords:  
Profitabilitas, Nilai  
Perusahaan, Struktur Modal

### ABSTRACT

Introduction/Main Objectives: To determine the influence between Profitability, Company Value and Capital Structure in IDX30 Registered Companies for the 2018-2021 Period. Background Problems: The phenomenal growth of Price Book Value in the research locus shows that the data varies every year, this has a correlation with the increase in the company's net profit. Novelty: Retesting the same variables by previous researchers, because there are still research differences between one study and another. Research Methods: This research uses a descriptive quantitative approach using secondary data on fifteen (15) companies and the analysis used is path analysis. Finding/Results: From the research results, ROE does not have a significant effect on DER. The results of this study show that DER has no significant effect on PBV. The research results show that the direct influence value is greater than the indirect influence value. Conclusion: Companies can pay attention to factors that can influence increasing company value. If the company value increases, it is hoped that investors will be more interested in investing their funds and ultimately the welfare of shareholders can increase.

Pendahuluan/Tujuan: Untuk mengetahui pengaruh antara Pengaruh Profitabilitas, Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Pada Perusahaan Yang Terdaftar IDX30 Periode 2018-2021. Latar Belakang Masalah: Fenomenal pertumbuhan Price Book Value pada lokus penelitian menunjukkan data yang variative setiap tahunan, atas hal tersebut memiliki kolerasi pada paningkatan laba bersih perusahaan. Kebaruan: Menguji ulang pada variabel yang sama oleh peneliti sebelumnya, karena masih terdapat perbedaan penelitian antara penelitian yang satu dengan yang lain. Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder pada limabelas (15) Perusahaan dan analisis yang digunakan adalah analisi jalur. Temuan/Hasil: Dari hasil penelitian bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap DER. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa nilai pengaruh langsung lebih besar dari nilai pengaruh tidak langsung. Kesimpulan: Perusahaan dapat memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Jika nilai perusahaan naik maka diharapkan investor akan lebih tertarik untuk menanamkan dananya dan pada akhirnya kesejahteraan para pemegang saham dapat meningkat.

\* Corresponding Author at Department of Economics, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Perdana Indonesia, Jl Citra Raya Utama Barat No. 29, Cikupa, Tangerang, 15710, Indonesia.  
E-mail address: [yohanes.august123@gmail.com](mailto:yohanes.august123@gmail.com)

## INTRODUCTION

Kondisi ekonomi global yang semakin kompetitif membuat perusahaan-perusahaan saling berlomba untuk meningkatkan daya saing di berbagai sektor. Persaingan ini dilakukan untuk menarik minat investor untuk berinvestasi. Nilai perusahaan menjadi pertimbangan karena mencerminkan kinerja perusahaan dan kondisi perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan merupakan tujuan jangka panjang yang harus dicapai setiap perusahaan untuk menarik para investor. Nilai perusahaan merupakan harga jual perusahaan yang dianggap layak oleh calon investor sehingga ia mau membelinya, jika perusahaan akan dijual.

Perusahaan yang berorientasi pada perolehan keuntungan, umumnya akan memfokuskan kegiatannya untuk meningkatkan nilai perusahaan hingga mencapai maksimum (laba merupakan tolak ukur keberhasilan). Bagi perusahaan yang menjual sahamnya ke masyarakat (go publik), indikator nilai perusahaan adalah harga saham yang diperjualbelikan di Bursa Efek. Pendapat ini didasarkan atas pemikiran bahwa peningkatan harga saham identik dengan peningkatan kemakmuran para pemegang saham, dan peningkatan harga saham identik dengan peningkatan nilai perusahaan. Setiap perusahaan yang ingin bertahan dan berkembang harus mampu mengontrol jalannya operasi perusahaan tersebut. Oleh sebab itu, diperlukan informasi tentang banyak hal, antara lain informasi yang berhubungan dengan data keuangan perusahaan. Dengan data keuangan kita dapat menilai efektifitas kinerja keuangan perusahaan. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan tersebut melalui analisis rasio.



Gambar 1. Fenomenal pertumbuhan PBV PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk Periode 2018-2021

Gambar 1 menunjukkan bahwa perusahaan PT Indah Kiat Pulpe & Paper Tbk. Mengalami kenaikan yang di tunjukkan pada rasio Price Book Value (PBV) dimana pada tahun 2018 harga per lembarnya sebesar Rp.17,350 dengan PBV senilai 1,72%, kenaikan ini diakibatkan karena adanya peningkatan penjualan sebesar Rp.30,5 triliun atau naik 15,7% dibandingkan dengan periode sebelumnya hanya sebesar Rp.26,38 triliun, peningkatan penjualan ini mendorong laba bersih perusahaan yang meningkat sebesar Rp.3,8 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sekitar Rp.2,6 triliun. ditahun 2019 mengalami penurunan menjadi Rp.6,475 dengan PBV 0,63%, penurunan ini diakibatkan karena penjualan turun menjadi Rp.11,02 triliun yang tahun sebelumnya sebesar Rp.30,5 triliun, penurunan ini diakibatkan penjualan pasar lokal yg menurun. lalu ditahun 2020 mengalami kenaikan menjadi Rp.8,575 dengan PBV senilai 0,71 % kenaikan ini diakibatkan adanya kenaikan laba bersih sebesar Rp.4,26 triliun yang sebelum sebesar Rp.3,97 triliun dan di tahun 2021 mengalami kenaikan harga saham menjadi Rp.8.975 dengan PBV senilai 0,77 kenaikan ini diakibatkan adanya kenaikan laba bersih sebesar Rp.6,29 triliun yang sebelumnya hanya Rp.4,26 triliun yang banyak permintaan dipasar global. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka penelitian hanya membatasi penelitiannya dua variabel yaitu profitabilitas sebagai (X) dan struktur modal sebagai intervening dengan obyek penelitian yang terdapat pada IDX30. Hal ini dikarenakan untuk mengefisiensi waktu penelitian, dan penulis melihat adanya perbedaan hasil penelitian yang dilakukan penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu pada variabel-variabel tersebut. Dengan tujuan untuk mengetahui apakah profitabilitas dan struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan IDX30 di BEI tahun 2018-2021

## LITERATURE REVIEW

### Signalling Theory

*Signalling Theory* yang dikemukakan oleh Ross (1977), menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan yang memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga saham perusahaannya meningkat.

*Signalling theory* menjelaskan bahwa laporan keuangan yang baik merupakan sinyal atau tanda bahwa perusahaan juga telah beroperasi dengan baik. Manajer berkewajiban memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik sebagai wujud dari tanggung jawab atas pengelolaan perusahaan. Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi adalah karena terdapat asimetris informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang dari pada pihak luar (khususnya investor dan kreditor).

Menurut (Wolk dan Dodd 2017; Rozyccki 2017) dalam *Signalling theory* menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai inisiatif dan dorongan untuk memberikan informasi kepada pihak eksternal. *Signalling theory* menjelaskan alasan perusahaan menyajikan informasi untuk pasar modal. *Signalling theory* menekankan pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan pihak di luar perusahaan. Informasi ini penting karena informasi pada dasarnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Investor memerlukan informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu untuk menganalisis pasar dan informasi ini digunakan sebagai pengambilan keputusan investasi.

### Laporan Keuangan

Analisis Laporan Keuangan adalah hubungan antara suatu angka dalam laporan keuangan dengan angka yang lain yang mempunyai makna/ menjelaskan arah perubahan (trend) suatu fenomena. Angka - angka dalam laporan keuangan akan sedikit artinya kalau dilihat secara sendiri - sendiri. Dengan analisis pemakaian laporan keuangan akan lebih mudah menginterpretasikannya. (Soermarso S.R, 1996).

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi - transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. (Baridwan, 1997). Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi - transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. (Baridwan, 1997). Tujuan laporan keuangan untuk tujuan umum adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan - keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber - sumber daya yang dipercayakan kepada mereka (IAI, 1998).

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan indikator penilaian pasar bagi perusahaan secara keseluruhan sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Meningkatnya nilai perusahaan dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya nilai perusahaan. Jika harga pasar di bawah nilai bukunya investor Pada umumnya, alasan utama dari dibentuknya atau didirikannya sebuah perusahaan adalah meningkatkan kemakmuran para pemegang saham.

Menurut Husnan (2010, hal 6) berpendapat bahwa nilai perusahaan adalah sebagai berikut: " Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut di jual". Berbagai kebijakan diambil oleh manajemen dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik dan pemegang saham tercermin pada harga saham.

Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (financing), dan manajemen asset.

Pada dasarnya tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Akan tetapi dibalik tujuan tersebut masih terdapat konflik antara pemilik perusahaan dengan penyedia dana sebagai kreditur. Berdasarkan alasan itulah, maka tujuan manajemen keuangan dinyatakan dalam bentuk maksimalisasi nilai saham kepemilikan perusahaan, atau memaksimalkan harga saham. Tujuan memaksimalkan harga saham tidak berarti bahwa para manajer harus berupaya mencari kenaikan nilai saham dengan mengorbankan para pemegang obligasi.

### Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Selain itu, juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Efektivitas manajemen di sini dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan. Selanjutnya menurut Syafrî (2008:304) dalam Aldila Septiana (2019, 108 -109) menjelaskan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Beberapa referensi menyebutkan bahwa rasio profitabilitas sangat penting bagi semua pengguna laporan keuangan, khususnya investor ekuitas dan kreditur. Bagi investor ekuitas, laba (profit) merupakan satu-satunya factor penentu perubahan nilai dari sebuah efek sekuritas. Perlu diketahui, jika pengukuran dan peramalan laba merupakan pekerjaan paling penting bagi investor ekuitas. Bagi kreditur, laba dan arus kas operasi umumnya merupakan sumber pembayaran bunga dan pokok. Profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian penting karena untuk dapat melangsungkan hidupnya, suatu perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan (profitable).

### Struktur Modal

Struktur modal menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya, sehingga dengan mengetahui struktur modal, investor dapat mengetahui keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian investasinya. Salah satu faktor yang membuat satu perusahaan memiliki daya saing dalam jangka panjang karena faktor kuatnya struktur modal yang dimiliki perusahaan. Sehingga keputusan sumber-sumber dana yang dipakai untuk membuat struktur modal suatu perusahaan tidak dapat dilihat sebagai keputusan yang sederhana namun masalah modal dalam perusahaan merupakan persoalan tidak akan berakhir. Setiap kegiatan investasi Yang dilakukan perusahaan akan memerlukan pendanaan. Oleh karena itu pendanaan internal (modal sendiri) yang dimiliki tidak cukup maka perusahaan harus mengupayakan dana yang berasal dari sumber di luar perusahaan.

Struktur modal yang baik akan menghasilkan sumber dana perusahaan untuk meningkatkan keuntungan yang akan diperoleh, dengan melalui yang diberikan oleh pihak eksternal, namun demikian dengan begitu perusahaan juga harus mampu membayar bunga dan pajak yang diakibatkan oleh utang. Sehingga melalui utang tersebut tidak terjadi kendala dalam perputaran operasi perusahaan.

Menurut Kasmir ( 2012, hal 155 ) berpendapat bahwa biasanya penggunaan struktur modal disesuaikan dengan tujuan perusahaan. Artinya perusahaan dapat menggunakan rasio leverage secara keseluruhan atau sebagian dari masing-masing jenis rasio solvabilitas yang ada.Seluruh jenis rasio dapat digunakan yaitu seluruh jenis rasio perusahaan dan sebagian perusahaan hanya menggunakan beberapa jenis rasio yang dianggap perlu untuk di ketahui. Menurut Danang ( 2013, hal 114 ) berpendapat bahwa Rasio struktur modal merupakan rasio yang mengukur sampai sejauh man aktiva perusahaan di biayai dengan utang. Suatu perusahaan dikatakan solvable apabila perusahaan tersebut mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua utang utangnya. Struktur modal yang tidak baik, misalnya jumlah utang lebih besar daripada modal sendiri. Sehingga perusahaan tidak sanggup untuk membayar utang atau memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

## HYPOTHESIS DEVELOPMENT

### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada dasarnya, profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba bersih dari penjualan bersih, dan itu juga dapat menilai kemampuan manajemen untuk melakukan operasinya untuk meminimalkan beban pada bisnis. Ini dapat meningkatkan nilai perusahaan, sehingga bahkan investor memiliki minat dalam berinvestasi saham perusahaan tersebut.

H1 :Di duga Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari kegiatan bisnis yang di lakukan. Perusahaan yang sangat menguntungkan umumnya memiliki tingkat hutang yang relatif rendah karena pendapatan yang tinggi cukup untuk membiayai jumlah yang dibutuhkan perusahaan. Perusahaan dengan hasil tinggi menggunakan utang yang relatif rendah karena pengembalian investasi yang tinggi dengan utang yang relatif rendah, karena perusahaan dengan hasil tinggi dapat membiayai sebagian besar dari pembiayaan domestik mereka dengan pengembalian investasi yang tinggi dan utang yang relatif rendah. Pengembalian tinggi dapat membiayai sebagian besar kebutuhan pembiayaan dengan dana yang dihasilkan secara internal. Semakin tinggi profitabilitas menunjukkan bahwa laba perusahaan juga tinggi. Jika laba bersih perusahaan tinggi, ia memiliki dana yang cukup dan membutuhkan lebih sedikit utang. Selain itu, laba ditahan akan secara otomatis mengurangi rasio utang kecuali jika perusahaan meningkatkan jumlah utang

H2 : Di duga Profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal

### Pengaruh Struktur Modal Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal adalah komposisi sumber pembiayaan perusahaan antara utang dan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui berapa banyak uang yang diberikan kreditur relatif terhadap pemilik bisnis. Jika nilastruktur modal tinggi, perusahaan telah menggunakan lebih banyak data eksternal sebagai sarana internal untuk melakukan bisnis. Perusahaan akan dapat beroperasi lebih bebas jika ia dapat mengeksploitasi utang sambil mengurangi pajak dan biaya lainnya relatif terhadap bunga. Ketika perusahaan menggunakan hutang, diasumsikan bahwa mereka dapat meningkatkan kapasitas mereka dan membayarnya kembali. Persepsi investor akan lebih positif dan akan meningkatkan nilai pemegang saham.

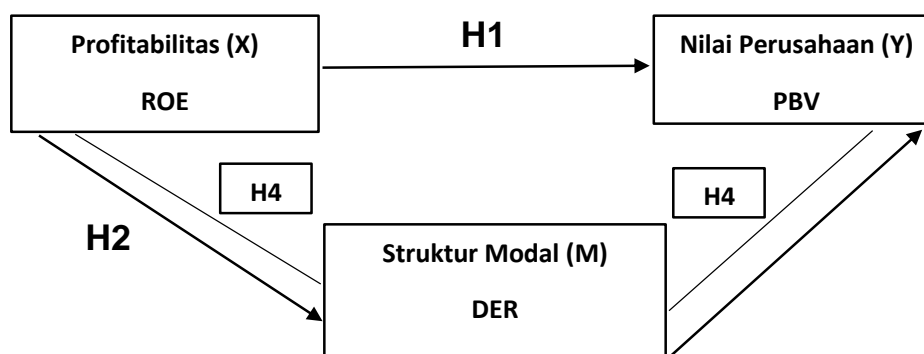
H3 : Di duga Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

### Pengaruh Struktur Modal Memediasi Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas mempunyai pengaruh secara langsung yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan namun saat dimediasi oleh struktur modal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, perusahaan-perusahaan dengan laba tinggi dapat terlebih dahulu menggunakan dana internal sebelum menggunakan hutang untuk membuat keputusan pembiayaan. peningkatan utang masih lebih besar dari pengorbanan yang dikeluarkan sehingga secara langsung manfaat penggunaan utang tersebut meningkatkan nilai perusahaan.

H4 :Di duga Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang dimediasi struktur modal

Kerangka pikir dalam penelitian ini difokuskan pada pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening. Berdasarkan landasan teori yang dijadikan landasan dalam penelitian ini, dimana dalam kerangka pikiran ini diberikan skema singkat mengenai alur penelitian yang menggambarkan proses penelitian. Skema hubungan antara nilai perusahaan dengan variabel - variabel yang mempengaruhinya disajikan pada gambar 2 berikut



Gambar 2. Kerangka Penelitian

## RESEARCH METHOD

Dalam hal ini di gunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu salah satu jenis penelitian yang sistematis, terstruktur, tersusun mantap dari awal hingga akhir penelitian, dan cenderung penelitian ini menggunakan analisis angka-angka statistik. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan atau tersedia untuk peneliti dari pihak lain yang tersedia untuk publik dalam bentuk sederhana dan mudah untuk dipahami. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, Laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kemudian juga berupa data kuantitatif berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar pada IDX 30 di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021 yang diakses dalam situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Populasi pada penelitian yang dilakukan ini yaitu perusahaan yang terdaftar pada IDX 30 di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menerbitkan laporan keuangan yang telah di audit dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2021. Dengan jumlah populasi yang ada yaitu 30 perusahaan. Adapun metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

## RESULTS

## Deskripsi Data Penelitian

Tabel 1. Hasil Uji Deskripsi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Roe	60	1.07	31.48	15.9474	6.7165
Der	60	.56	661.13	216.6667	207.8692
Pbv	60	.18	7.40	2.6798	1.6367
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

Hasil uji statistik Profitabilitas pada tabel 1 menunjukkan persepsi memiliki kisaran antara 1,07 sampai 31.48 dengan rata-rata 15,9474 dan standar deviasi 6,7165. Nilai standar deviasi yang kurang dari nilai rata-rata menunjukkan simpangan data relative besar dari nilai meannya. Hasil uji statistik Nilai Perusahaan pada tabel 1 menunjukkan persepsi memiliki kisaran antara 0,56 sampai 661.13 dengan rata-rata dan 2.6798 standar. Nilai 207,8692 standar deviasi yang kurang dari nilai rata-rata menunjukkan simpangan data relative besar dari nilai meannya. Hasil uji statistik Struktur modal pada tabel 1 menunjukkan persepsi memiliki kisaran antara 0,18 sampai 7.40 dengan rata-rata dan 2.6798 standar deviasi 1.63672. Nilai standar deviasi yang kurang dari nilai rata-rata menunjukkan simpangan data relative besar dari nilai meannya.

## Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual	
N		60	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.42903671	
Most Extreme Differences	Absolute	.139	
	Positive	.139	
	Negative	-.083	
Test Statistic		.139	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.007 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.195 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.185
	Upper Bound	.205	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

### Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Roe	.955	1.047
	Der	.955	1.047

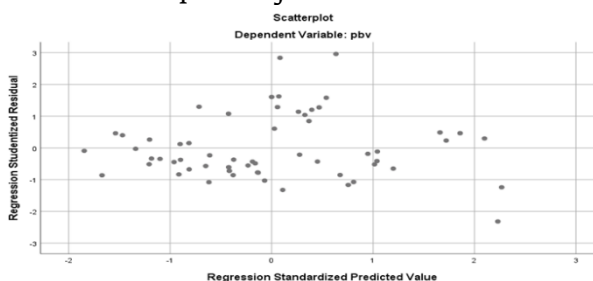
a. Dependent Variable: pbv

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

Nilai tolerance ROE sebesar 0,955 dan nilai VIF sebesar 1,047, DER dengan nilai tolerance sebesar 0,955 dan nilai VIF sebesar 1,047.

### Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

Titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau di bawah saja varian semua variable ini menunjukkan *independent* profitabilitas dan struktur modal dapat digunakan untuk mempengaruhi nilai Perusahaan.

### Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Model Summary <sup>b</sup>		
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.454 <sup>a</sup>	.206	.177	1.38338	1.892

a. Predictors: (Constant), Lag\_m, Lag\_x1

b. Dependent Variable: Lag\_y

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1.892 maka nilai du 1,5432, dan 4-du = 4-1,5432 = 2,4568 sehingga 1,5432 < 1,892 < 2,4633. Maka dari kesimpulan bahwa regresi linier bebas dari masalah autokorelasi.

### Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 6. Hasil Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model	R	R Square	Model Summary <sup>b</sup>	
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.482 <sup>a</sup>	.232	.219	1.44646

a. Predictors: (Constant), roe

b. Dependent Variable: pbv

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

Penujian ini menggunakan nilai Adjusted R2 sebesar 0,232 atau sebesar 23,2% yang berarti bahwa terdapat pengaruh ROE, DER terhadap PBV. Sedangkan sisanya sebesar 76,8%.

Uji T

Tabel 7. Hasil Uji T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.496	.604		.821	.415
	Roe	.126	.030	.498	4.170	.000
	Der	.001	.001	.074	.620	.538

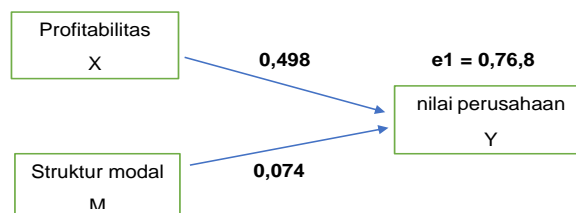
a. Dependent Variable: pbv

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

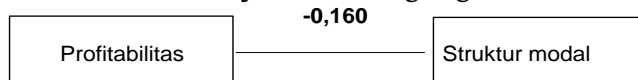
Dari hasil tabel diatas diperoleh informasi bahwa nilai ROE sebesar 0,000,, nilai ROE sebesar 0,219,nilai ini lebih besar dibandingkan dengan 0,05, nilai DER sebesar 0,538,nilai ini lebih besar dibandingkan dengan 0,05

Analisis jalur

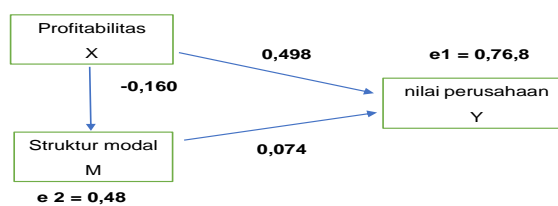
Jalur 1  
Koefisien jalur secara langsung



Jalur 2  
Koefisien jalur secara langsung



Jalur 3  
Koefisien jalur secara tidak langsung



DISCUSSION

Berderdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah djelaskan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variable moderasi pada perusahaan IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 - 2021 dengan sampel 15 perusahaan bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap. Dari hasil penelitian bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap DER. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa nilai pengaruh langsung lebih besar dari nilai pengaruh tidak langsung.



## CONCLUSION

Bagi Perusahaan diharapkan hasil penelitian yang dilakukan ini dapat menjadi sebuah masukan dan bahan pertimbangan perusahaan dalam melakukan kebijakan yang mempengaruhi Struktur Modal. Bagi para investor dan calon investor sebaiknya dapat memperhatikan atau melihat beberapa aspek dalam menilai sebuah perusahaan, sehingga para investor dan calon investor akan memiliki pemahaman terhadap perusahaan tersebut baik itu kinerja perusahaannya maupun data kinerja pergerakan harga saham suatu perusahaan. Hal ini dilakukan agar dapat meminimalisir segala kerugian para investor dan calon investor dalam melakukan investasi. Bagi perusahaan diharapkan lebih melihat kondisi maupun kemampuan perusahaan dalam meningkatkan harga saham dengan cara melakukan meminimalisir penggunaan biaya sehingga dapat meningkatkan laba, manajemen utang, mengatur penggunaan ekspansi, dan dapat menambah modal kerja yang efisien.

## MANAGERIAL IMPLICATION

Berdasarkan kesimpulan diatas dan sesuai dengan manfaat dan kegunaan penelitian yang telah disampaikan sebelumnya, penelitian ini menghasilkan implikasi manajerial yang bisa digunakan sebagai pengambilan kebijakan. Perusahaan dapat memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Jika nilai perusahaan naik maka diharapkan investor akan lebih tertarik untuk menanamkan dananya dan pada akhirnya kesejahteraan para pemegang saham dapat meningkat. Bagi penelitian mendatang hendaknya menambahkan faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan serta tidak hanya menggunakan data perusahaan manufaktur tetapi juga menyertakan perusahaan *go public* di luar perusahaan manufaktur.

## LIMITATION AND FUTURE RESEARCH

Berdasarkan pada paradigma penelitian dan penentuan sample, sebaiknya menambahkan jumlah sampel penelitian yang terdaftar di BEI, dan secara konseptual menambah jumlah variabel-variabel yang diteliti, menambah jumlah periode penelitian menjadi lebih panjang sehingga hasil yang didapat lebih akurat dan bervariasi.

## REFERENCES

- Agus Sartono. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE
- Anjarwati, Kenti, M. Chabachib. "Pengaruh Profitabilitas, Size, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)." *Diponegoro Journal of Finance* 1.3 (2016): 1-20.
- Fauziah, I. N., & Sudiyatno, B. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018). *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 9(2), 107-118.
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1-8.
- Kristianus, E., & Erawati, T. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(1), 1-12002E
- Kusuma, R. A., & Rahyuda, H. (2022). Pengaruh Modal Intelektual Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(7).
- Munthe, I. L. S. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman Tahun 2014-2017. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 1(2), 15-22.
- Robiyanto, R., Nafiah, (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perhotelan Dan Pariwisata Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 14(1), 46-57.
- Ryando, R. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017. *Jurnal Ilmiah Manajemen Surya Pasca Scientia*, 10(1).

- Sari, N. U. I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity Terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)= The Influence Of Profitability, Growth Opportunity On Company Value With Capital Structure As Intervening Variables In The Food And Beverage Sub Sector Manufacturing Companies Listed On Bei (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Savitri, D. A. M., Kurniasari, D.(2021). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(2).
- Susanti, Y., Mintarti, S.(2018). Pengaruh struktur modal, kinerja keuangan perusahaan, ukuran perusahaan dan kualitas auditor eksternal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Akuntabel*, 15(1), 1-11.
- Thaib, I., & Dewantoro, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening. *Jurnal Riset Perbankan, Manajemen, dan Akuntansi*, 1(1), 25-44.
- Wolk, H.I., Dodd, J.L., & Rozycki, J.J. (2017). *Accounting Theory*. Los Angeles : SAGE Publication, Inc.